

## ABSTRAK

**Mirnawati, 2017.** *Analisis Penerapan Pengendalian Bahan Baku Produksi Biskuit Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada PT. Sinar Bintang Selatan di Makassar*, dibimbing oleh Muchran BI dan Muh Nur Rasyid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pengendalian bahan baku produksi biskuit dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) telah dilakukan secara optimum pada perusahaan pada PT. Sinar Bintang Selatan di Makassar.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Order Quantity* (EOQ), standar deviasi, dan analisis *reorder point*.

Berdasarkan hasil analisis EOQ selama tahun 2016, menunjukkan bahwa *total cost* untuk tepung terigu menurut EOQ sebesar Rp.26.615.808,50, sedangkan menurut perusahaan Rp.28.003.914,51, sehingga terjadi selisih Rp.1.388.106,01, Kemudian bahan baku mentega menurut EOQ sebesar Rp.26.998.773, sedangkan menurut perusahaan Rp.27.941.384,30, sehingga terjadi selisih Rp.942.611,30, dan untuk susu menurut EOQ sebesar Rp.6.662.347,48, dan menurut perusahaan adalah Rp.7.562.400, sehingga terdapat selisih Rp.900.052,52 sedangkan untuk gula menurut EOQ sebesar Rp.21.809.649,20 dan menurut perusahaan Rp.22.171.256,40,- Dari hasil perbandingan biaya bahan baku produksi biskuit menurut perusahaan dengan menurut EOQ, maka dapatlah dikatakan bahwa pengadaan persediaan bahan baku produksi biskuit menurut perusahaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode EOQ, sehingga mengakibatkan biaya persediaan bahan baku produksi biskuit tinggi..

**Kata Kunci :** penerapan pengendalian bahan baku, EOQ